

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1
KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat–syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**CATUR DINDA PRASETYO
NPM: 1711060157**

Jurusan: Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1
KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat–syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**CATUR DINDA PRASETYO
NPM: 1711060157**

Jurusan: Pendidikan Biologi

**Pembimbing I : Supriyadi, M.Pd
Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online. Sekolah online ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia. Dimana pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas 1 Di Smpn 1 Kalirejo Saat Pandemi Covid-19 di Desa Kalirejo, Pringsewu, Lampung.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi tak berstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data deskriptif-kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan 10 subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak yang bersekolah kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo saat pandemi covid-19 di Desa Kalirejo, Pringsewu, Lampung.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki tiga peran saat menerapkan belajar dari rumah yang pertama sebagai fasilitator, kedua motivator dan ketiga menjadi pendamping. Orang tua menyediakan sarana-prasarana, membimbing anak, mengontrol dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua dan juga tidak paham cara belajar.

Keyword : Peran, Orang tua, Pembelajaran daring



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Catur Dinda Prasetya
NPM : 1711060157
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1 KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN
1 KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19**

Nama : Catur Dinda Prasetya
NPM : 1711060157
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Supriyadi, M.Pd
NIP. 19871222015031005

Pembimbing II,

Akbar Handoko, M.Pd
NIP.

Ketua Jurusan

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 19750514 200801 1 009



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

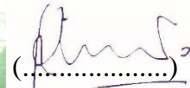
Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1 KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19** disusun oleh Catur Dinda Prasetya, NPM: 1711060157, Program Studi: Pendidikan Biologi. Telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Rabu 7 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si


(.....)

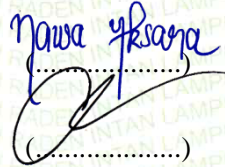
Sekretaris : Ade Damaria Mukti, M.Ling


(.....)

Penguji I : Laila Puspita, M.Pd


(.....)

Penguji II : Supriyadi, M.Pd


(.....)

Penguji III : Akbar Handoko, M.Pd


(.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hi. Nirva Diana. M.Pd

NIP. 19640828198803 2 002

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ^ط وَسَخَّرَ لَكُمْ^ط الْفُلُوكَ لَتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ^ط

وَسَخَّرَ لَكُمْ^ط الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾

“Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.”¹”

(Q.S Ibrahim Ayat 32)

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (ayat pojok bergaris), (Semarang: As-Syifa, 1998), 498

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya cintai, yaitu:

1. Ayahanda Temu Fadhilah dan Ibunda tercinta Sri Panuti yang telah banyak berjuang dan mendoa'kan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkahku, kusadari pengorbananmu tidak akan terbalas, yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya untukku serta menuntunku dalam menentukan jalan hidupku yang insyaallah selalu diridhoi-Nya yang bersusah payah bekerja tanpa mengeluh demi masa depanku.
2. Kakakku Eko Juli Setyawan dan Tri Ady Sulistyoyo yang selalu memotivasi dan memberikan doanya dalam penulisan skripsi ini
3. Untuk Istriku tercinta Hesti Ulfa Riana yang selalu mendoakan dan menemani berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta wawasan dan teman-teman untuk menambah silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Catur Dinda Prasetyo dilahirkan di desa Poncowarno kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 7 November 1999, Putra keempat dari tiga empat bersaudara dari pasangan Bapak Temu Fadhilah dan Ibu Sri Panuti. Berikut riwayat pendidikan penulis :

1. TK Aisyah Sridadi Lulus pada tahun 2005
2. SDN 2 Sridadi Lulus pada tahun 2011
3. SMPN 1 Kalirejo Lulus pada tahun 2014
4. SMAN 1 Bangunrejo Lulus pada tahun 2017

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya di tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia-Nya berupa Ilmu pengetahuan, Kesehatan, dan Petunjuk, sehingga skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1 KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19”**.

Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu S1 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hi. Nirva Diana.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di Pendidikan Biologi dengan baik dan lancar.
3. Bapak Supriyadi, M.Pd dan Akbar Handoko, M.Pd selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan kritik, saran, arahan dan dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
4. Kepala sekolah SMPN 1 Kalirejo Ibu Rusmiati. S.Ag.M.Pd.I yang telah mambantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Fatimah selaku guru IPA di SMPN 1 Kalirejo yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami.
7. Pimpinan dan karyiawan pepustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data dan referensi dan lain-lain.

8. Istriku tercinta Hesti Ulfa Riana yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis
9. Teman seperjuangan Penulis dalam menghadapi skripsi, yaitu Riski, Yogo, Boim ,Gadis, Putri, Ria, dan Desi yang selalu memberikan arahan serta ilmunya.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Biologi khususnya keluarga kelas Biologi C angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis
11. Seluruh kawan-kawan seperjuangan PMII Komisariat Tarbiyah dan keguruan tempat dimana penulis mendapatkan pengalaman baru dan selalu memotivasi dalam pembuatan skripsi
12. Seluruh Sedulur TKSCI yang ada dimana pun yang telah memberikan pengalaman baru dalam beaktifitas dan bersilaturahmi.
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu, yang telah mendidik dan mendewasakan penulis dalam berfikir dan bertindak. Serta terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi pembaca khususnya.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan Rahmat dan Izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Bandar Lampung Desember 2022
Penulis

Catur Dinda Prasetyo
NPM 1711060157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Orang Tua	17
1. Pengertian Peran	17
2. Pengertian Orang Tua	17
3. Peran Orang Tua dalam Pendidikan	19
4. Peran orang tua dalam Islam.....	19
5. Peran Orang Tua saat Pandemi	22
B. Pembelajaran Daring.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring	24
2. Kendala Pembelajaran Daring	24
3. Efektivitas Pembelajaran Daring	25
4. Peran Guru dalam Pembelajaran Daring.....	25
C. Corona Virus (Covid-19)	29
1. Pengertian.....	29
2. Dampak pada pendidikan.....	30
3. Pembelajaran IPA kelas 1 SMP	32
D. Penelitian terdahulu yang relevan	35

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan sifat penelitian	39
	B. Populasi dan sampel	43
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
	D. Metode pengumpulan data	49
	E. Analisis Data	51
BAB IV	ALISIS PENELITIAN	
	A. Analisis Data Penelitian	57
	B. Temuan Penelitian	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	63
	B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah, maka untuk menghindari kesimpang siuran dalam memahami judul ini perlu dijelaskan dengan baik. Adapun judul skripsi ini ialah berjudul “ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS 1 DI SMPN 1 KALIREJO SAAT PANDEMI COVID-19”. Maka dari itu peneliti perlu mempertegas mengenai beberapa istilah judul sebagai berikut:

1. **Analisis** penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan. dalam hal ini yang akan diselidiki adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo saat pandemi Covid-19.¹
2. **Peran** merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.² Dalam penelitian ini, peran yang dimaksud adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo saat pandemi Covid-19.
3. **Orang Tua** adalah orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang yang dihormati.³ Orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung.

¹ Reka Miswanto, *Kamus Pintar Perkuliahan*, (Surabaya: CV Gemilang, 2017), 7

² Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2018), 585.

³ *Ibid.*, 988

4. **Pembelajaran Daring** adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁴
5. **Covid-19** adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Corona virus *Disease-2019* (COVID-19).⁵
6. **SMPN 1 Kalirejo** adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 yang terletak di Lampung Tengah, Lampung beralamat Jln. Ki Hajar Dewantoro No 01 Kaliwungu Kecamatan Kalirejo, 34274 Lampung Tengah.⁶

Dengan penegasan istilah di atas diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo saat pandemi Covid-19.

⁴ Ali Sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol.06, No. 02 (2020), 214 –224

⁵ <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>, diakses 15-11-2020

⁶ Dokumentasi di SMPN 1 Kalirejo

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara kita sedang dilanda virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus saling menjaga jarak atau *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid-19.⁷ Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang termasuk bidang pendidikan di tanah air. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online. Sekolah online ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia. Dimana pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online. Sekolah online ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.⁸

Hal ini dilakukan supaya siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan semua, ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini ada yang pro dan kontra, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. di sini akan terlihat bagaimana peran orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal

⁷ Nika Cahyati, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal *Golden Age*, Universitas Hamzanwadi E-ISSN : 2549-7367 Vol. 04 No. 1, Juni 2020, 152-159

⁸ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, No: 1: 48 - 59

tersebut, sesuai dengan penelitian dari Khasanah (2020) pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masih asing dengan teknologi. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini.⁹

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Ria Nur Angraeni, (2020) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.¹⁰

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi itu. Peran orangtua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas. Keterlibatan orangtua sangat penting bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Beberapa orangtua mungkin berpikir bahwa itu adalah peran guru untuk mengajar, bukan peran mereka. Tetapi kepercayaan seperti itu tidak merugikan orangtua dan anak-anak. Anak-anak tidak memulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah.

⁹ Khasanah, Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 Tk Kemala Bhayangkari Bone. 2020. Jurnal. 23-30

¹⁰ Ria Nur Angraeni, "Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah", 2020. Jurnal .35-37

Mereka selalu terbiasa dengan belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain.¹¹

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orangtua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa.¹²

Tugas orangtua terutama ibu, saat ini menjadi bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar yang diubah menjadi online artinya belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Mengingat dari berbagai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, terdapat panduan normatif seperti dalam akun Instagram tentang tugas untuk kepala sekolah, guru, orang dan siswa. Misalnya tugas Kepala Sekolah adalah memberikan surat tugas kepada guru serta surat edaran kepada orangtua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan virus corona di

¹¹ Jeli Novita Sari, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Tunagrahita di Kelurahan Pasar Tais Kab. Seluma (Bengkulu: UIN Bengkulu, 2018), Skripsi

¹² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 213.

sekolah. Kepada para guru juga ada tugas, misalnya menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah kepada siswa, menentukan media belajar seperti grup Whatsapp, Email, Google Clasroom, atau aplikasi media belajar lain sesuai rekomendasi Kemendikbud.¹³

Kepada para orang tua juga diminta untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya. Kepada para siswa diminta mempelajari bahan atau materi mata pelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati. Kemudian melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19.¹⁴

Namun sebenarnya beban yang cukup berat kini berada dipundak para orang tua. Penyesuaian yang cukup berat justru akan terjadi di rumah, khususnya orangtua dalam mendampingi dan mengawasi anak tatkala mengikuti proses belajar di rumah itu dengan memberikan pengertian bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada murid kelas 1 SMPN di desa Kalirejo, Lampung Tengah memang mayoritas orang tua

¹³ <https://edukasi.kompas.com/read/2020/10/15/161246571/seperti-ini-peran-orangtua-dampingi-bdr-saat-pandemi?page=all>, diakses 14-11-2020

¹⁴ Cahyati, Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, Jurnal. 154-155.

mengungkapkan keluhannya kepada penulis, misalnya apa yang disampaikan oleh ibu Umul Fatimah yang menuturkan :

“Sejak anak saya belajar di rumah pekerjaan saya jadi nambah, kalau dulu hanya fokus membersihkan rumah, menyapu, memasak, menyiapkan persiapan sekolah anak tapi sekarang waktunya justru lebih banyak mengawasi anaknya belajar secara daring, awalnya saya juga bingung karena belum pernah melakukan pembelajaran semacam ini tapi sekarang mulai terbiasa”

Hasil penelitian (Khasanah, 2020) dengan judul Peran Orang Tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi bahwa Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁵

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akan memfokuskan pembahasan kepada peran orang tua dalam pembelajaran kelas 1 SMPN 1 Kalirejo Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas, meliputi:

1. Di desa Kalirejo, Lampung Tengah masih banyak orang tua yang belum terbiasa dengan belajar secara daring sehingga perlu adanya penjelasan dan pengarahan.
2. Saat belajar di rumah anak cenderung bermain daripada belajar dengan serius, disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengganti guru di sekolah.

¹⁵Khasanah, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 Tk Kemala Bhayangkari Bone.2020. Jurnal

Agar tidak melebar dan tidak meluas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini, agar dapat memberikan arahan yang jelas terhadap masalah yang akan diteliti. Sehingga penelitian terarah dan dapat memberikan nilai praktis bagi peneliti, batasan masalah ini dibatasi pada: murid kelas 1 SMPN di desa Kalirejo, orang tua yakni ayah dan ibu dalam pembelajaran online kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo , Lampung Tengah saat masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas diajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo , Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dijabarkan dan hasil pengamatan penelitian maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar daring kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua di Kelurahan Kalirejo sebagai sumbang pikir dalam rangka membimbing anak dalam belajar online, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik yang baik.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi:

- a. Bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik.
- b. Motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar anak di Kelurahan Kalirejo, Lampung Tengah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Melita Sari (2017) Mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.
2. Ros Dara (2017) Mahasiswi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul Skripsi Peran Orangtua dalam Memotivasi Anak untuk belajar di SD GMIH Tosoa yaitu menjelaskan tujuan orang tua tentang pendidikan anak-anak serta apa bentuk-bentuk peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar. Penelitian ini dimotivasi oleh fakta yang saat ini terjadi di masyarakat khususnya di desa Tosoa Halmahera Barat, yaitu peran orang tua terhadap motivasi belajar anak. Hasil penelitian adalah masih banyak orang tua di desa Tosoa Halmahera Barat kurang sekaqli terhadap kepedulian mereka untuk pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih memilih membiarkan anak-anaknya bekerja di kebun dibandingkan untuk bersekolah.
3. Arif Budi Siswanto (2014) Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orangtua terhadap

Akhlak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara yaitu menjelaskan tentang orang tua mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan mendidik anak agar selalu berakhlak baik. Dengan demikian peran orang tua sebagai pendidik sangat utama. Realita yang ada peran tersebut tidak berjalan dengan maksimal, sehingga anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik. Fenomena ini didapatkan di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara karena orang tua tidak menjalankan perannya, maka didapati banyak anak yang tidak taat pada agama, melawan kepada perintah orang tua, masih Sd sudah merokok dan lain sebagainya. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, pemelihara, perlindungan, dan pembahagia sudah berjalan cukup baik, kendati dalam kondisi tertentu orang tua tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung, namun ada upaya lain yang dilakukan orang tua, seperti memasukkan anak ke TPA dan sekolah agama agar anak dapat mendapat pendidikan agama dengan baik.

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua dalam belajar anak perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah kondisi dimana penelitian ini dilakukan saat pandemi virus Corona, dan juga lokasi penelitian. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran online kelas 1 di SMPN Kalirejo 1 1, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹⁶

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial, sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Maleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan satu deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut definisi ini peneliti kualitatif menghasilkan data deskriptif sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini kualitatif bermaksud untuk memberikan gambaran bagaimana Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran online kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum dan bukan untuk menguji atau mencari teori baru.¹⁸ Penulis hanya mengambil kesimpulan yang tergambar dari keadaan di Kalirejo, Lampung Tengah.

¹⁶Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 9.

¹⁷Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

¹⁸Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 2015), 32.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid kelas 1 SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah yang berjumlah 78 KK.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang akan diteliti.²⁰ Teknis penentuan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling yaitu memilih sekelompok subyek yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang di pandang mempunyai sangkutan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel peneliti akan memisahkan atau mengelompokkan populasi yang berhak menjadi sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anak usia 11 sampai 13 tahun.²¹
2. Hanya murid kelas 1 SMP
3. Orang tua di sini adalah bapak dan ibu bukan keluarga lain

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah orang tua ayah dan ibu serta anak yang diyakini penulis mewakili kriteria sebagaimana tersebut di atas sebagaimana atas saran dari pembimbing 2 nara

¹⁹Ardinal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 144.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 16.

²¹Rita Eka Izzaty, "Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 10.

sumber dalam penelitian ini semuanya berjumlah 30 orang terdiri dari ayah (10), ibu (10), dan anak (10).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Kalirejo, Lampung Tengah.. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2020.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi.²² Dalam penelitian observasi yang digunakan adalah non partisipan, penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti melihat dan mengamati peran orang tua dalam pembelajaran online kelas 1 di SMPN 1 Kalirejo, Lampung Tengah saat masa pandemi covid-19.

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan hal-hal dari responden secara mendalam dan dalam jumlah responden yang sedikit.²³ Adapun jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan interview yang dimaksud penulis adalah pewawancara hanya membuat garis besar terkait hal-hal yang akan ditanyakan. Selanjutnya dalam proses wawancara yang berlangsung mengikut situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai. Metode ini digunakan sebagai metode yang utama dalam pengumpulan data, karena metode ini penulis anggap cara yang paling tepat dan praktis dalam menghimpun data yang diperlukan.

²²Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 272.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan untuk mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti keadaan dan monografi Kelurahan Kalirejo, Lampung Tengah data pribadi anak, apa saja kegiatan anak-anak tersebut, langkah apa saja telah dilakukan para orang tua, dan dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

5. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu teknik analisa, data ini menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.²⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah teknik komparatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang kegunaannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari keputusan yang kemudian di ambil kesimpulan.²⁵

Analisis komparatif di atas adalah membandingkan data yang satu dengan yang lainnya dengan maksud menyusun sistematis dan memilih-milih data yang valid, kemudian hasil pengumpulan data lapangan tersebut dibandingkan dengan teori pada bab II apakah ada kesamaan atautkah perbedaan antara data lapangan dan teori, selanjutnya setelah dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan

²⁴Emzier, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 129.

²⁵Hadi, *Metodologi Research Jilid I..*, 42.

hasil interpretasi data menempuh cara induktif yaitu dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dengan adanya himbauan/kebijakan dari pemerintah untuk *work from home* (WFH) atau pembelajaran daring, maka peran orang tua sebagai pengganti guru sangat penting. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah ini. Pembelajaran daring ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang dilakukan tentang “*Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas 1 Di Smpn 1 Kalirejo Saat Pandemi Covid-19*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dari orang tua di SMPN 1 Kalirejo Lampung Tengah dalam pembelajaran daring ialah membantu memberikan motivasi, mendampingi proses pembelajaran, mempersiapkan/membelikan *Smartphone* (HP) dan kuota, serta mengawasi proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran begitupun dengan pembelajaran di sekolah, pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua, karena di sekolah siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan dapat memberikan pendapat selama pembelajaran dengan teman-temannya yang lain.

Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi

tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga;

Pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran, namun banyak dari orang tua merasa pembelajaran di sekolah maupun di rumah sama-sama memiliki pengeluaran yang banyak jika dilihat dari uang untuk jajan anak.

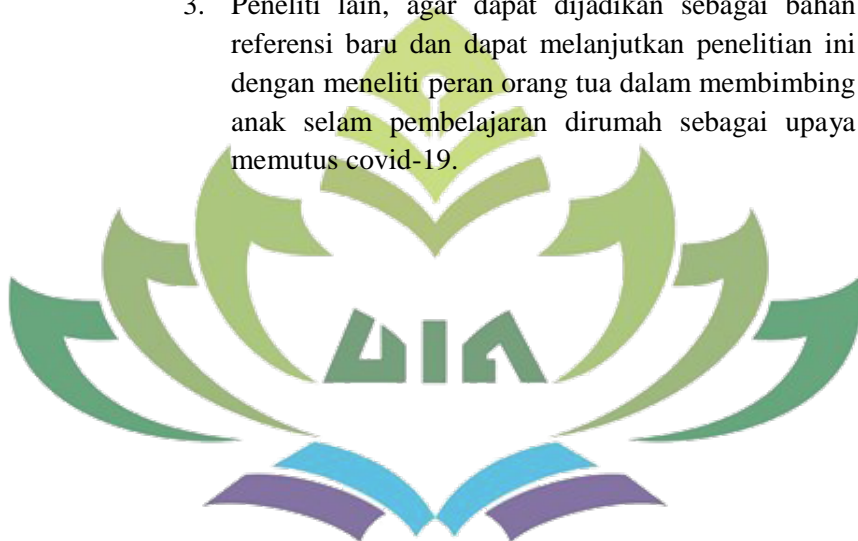
2. Tantangan/kendala terbesar yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet. Sebagian besar siswa dan guru SMPN 1 Kalirejo Lampung Tengah mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan, beberapa mengalami kesulitan sinyal selular ketika di daerah masing-masing, jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah. Sayangnya, di daerah-daerah yang pelosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyiasati kondisi ini, siswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses internet.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring. Orang tua siswa mengungkapkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran daring, mereka harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet. Menurut mereka, pembelajaran dalam bentuk konferensi video telah menghabiskan banyak kuota data, sementara daring melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota. Rata-rata orang tua menghabiskan dana Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 sebulan, tergantung provider seluler yang digunakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Guru, diharapkan untuk memberikan inovasi pembelajaran agar tidak monoton pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran daring / belajar dirumah;
2. Orang tua, diharapkan untuk lebih memantau siswa pada saat belajar dirumah agar pembelajaran yang dilakukan bisa efektif;
3. Peneliti lain, agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran dirumah sebagai upaya memutus covid-19.





DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

Ardinal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017).

Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

Emzier, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 2015).

Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran, 5 th ed.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).

Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2018).

Reka Miswanto, *Kamus Pintar Perkuliahan*, (Surabaya: CV Gemilang, 2017).

Rina Werdayanti, *Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara* (Yogyakarta: Istana Media, 2015).

Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012).

Sudarwan Danim, *Perkembangan Siswa* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

2. Jurnal

Ali Sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.06, No. 02 (2020), 214 –224.

Cahyati, Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal*.

Diana Sari, “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa,” *Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi* 5 (November 2017).

Jeli Novita Sari, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Tunagrahita di Kelurahan Pasar Tais Kab. Seluma (Bengkulu: UIN Bengkulu, 2018)

Khasanah, Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 Tk Kemala Bhayangkari Bone. 2020. Jurnal.

Nika Cahyati, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal *Golden Age*, Universitas Hamzanwadi E-ISSN : 2549-7367 Vol. 04 No. 1, Juni 2020,

Nur Laela Lutfiana, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas, Skripsi Tida di Terbitkan (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

Ria Nur Anggraeni, "Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah", 2020. Jurnal .35-37

Rita Eka Izzaty, "*Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun*" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Thomas Lickona, *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 7, No: 1

3. Internet

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses 15-11-2020

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses 15-11-2020

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/10/15/161246571/seperti-ini-peran-orangtua-dampingi-bdr-saat-pandemi?page=all>, diakses 14-11-2020¹

<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>, diakses 15-11-2020

